

APAKAH PMK ITU????

Perawatan Metode Kanguru (PMK) merupakan perawatan untuk bayi berat lahir rendah atau lahiran prematur dengan melakukan kontak langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu atau skin-to-skin contact, dimana ibu menggunakan suhu tubuhnya untuk menghangatkan bayi.

Perawatan Metode Kanguru bisa dilakukan oleh Ibu bayi, bapak bayi, ataupun keluarga yang terlibat merawat bayi.

Metode ini meniru binatang berkantung kanguru yang bayinya lahir memang sangat prematur, dan setelah lahir disimpan di kantung perut ibunya untuk mencegah kedinginan sekaligus mendapatkan makanan berupa air susu induknya.

Perawatan Metode Kanguru (PMK) merupakan alternatif pengganti incubator dengan beberapa kelebihan antara lain: merupakan cara yang efektif untuk memenuhi kebutuhan bayi yang paling mendasar yaitu adanya kontak kulit bayi ke kulit ibu, dimana tubuh ibu akan menjadi thermoregulator bagi bayinya, sehingga bayi mendapatkan kehangatan (menghindari bayi dari hipotermia), PMK memudahkan pemberian ASI, perlindungan dari infeksi, stimulasi, keselamatan dan kasih sayang. PMK dapat menurunkan kejadian infeksi, penyakit berat, masalah menyusui dan ketidakpuasan ibu serta meningkatnya hubungan antara ibu dan bayi serta meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi.

Waktu pelaksanaan PMK adalah bisa dimulai beberapa saat setelah bayi lahir sampai beberapa hari setelah lahir, dengan lama pelaksanaan minimal 60 menit dan maksimal 24 jam.

Langkah- langkah pelaksanaan PMK antara lain:

1. Posisikan bayi di dada ibu atau ayah



2. Posisi : Posisi bayi diantara payudara, tegak, dada bayi menempel dada ibu. Amankan posisi bayi dengan selendang kanguru
3. Kepala bayi dipalingkan ke sisi kanan/kiri, dengan sedikit tengadah (ekstensi). Jangan menunduk kedepan atau sangat tengadah. Perlekatan antara dada ibu dan kepala bayi harus dipertahankan dengan menggunakan selendang kanguru yang meliputi badan sampai kepala bayi setinggi batas telinga sehingga kedua tangan ibu bebas dan jalan nafas bayi terjamin tetap terbuka.



4. Pangkal paha dan lutut harus fleksi seperti kodok, tangan dalam posisi fleksi (posisi fetus). Ikatan harus kuat dan menutupi punggung bayi. Perut bayi jangan tertekan dan terletak di epigastrium ibu.
5. Pasang topi bayi
6. Pakaikan kembali baju atas ibu

